

**KAJIAN EKOKRITIK PADA KUMPULAN CERPEN *KAYU NAGA*  
KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN  
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN ALTERNATIF  
MODEL PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN DI SMA**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

Happy Ananda Priatna  
NIM 1908609

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

## HALAMAN HAK CIPTA

KAJIAN EKOKRITIK PADA KUMPULAN CERPEN *KAYU NAGA*  
KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN  
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN ALTERNATIF  
MODEL PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN DI SMA

Oleh

Happy Ananda Priatna

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Happy Ananda Priatna

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HAPPY ANANDA PRIATNA**

**KAJIAN EKOKRITIK PADA KUMPULAN CERPEN *KAYU NAGA*  
KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN  
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN ALTERNATIF  
MODEL PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN DI SMA**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing utama,



Dr. Hj. Yeti Mulyati, M.Pd.

NIP 196008091986012001

Pembimbing pendamping,



Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.

NIP 198212192008122002

Diketahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Sumiyadi, M.Hum.

NIP 196603201991031004

**KAJIAN EKOKRITIK PADA KUMPULAN CERPEN KAYU NAGA  
KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN  
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN ALTERNATIF  
MODEL PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN DI SMA**

**Happy Ananda Priatna  
1908609**

**ABSTRAK**

Lingkungan menjadi hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya lingkungan sudah rusak, baik akibat ulah manusia maupun berasal dari lingkungan itu sendiri. Maka dari itu diperlukan langkah konkret dan nyata dalam menanggulangi permasalahan lingkungan yang dalam hal ini dapat dilakukan dengan merelevansikan ekokritik yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Kayu Naga* karya Korrie Layun Rampan ke dalam rancangan model pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal berikut: (1) struktur cerpen yang bermuatan ekokritik; (2) nilai ekokritik dalam cerpen; dan (3) relevansi nilai ekokritik sebagai rancangan alternatif model pembelajaran *problem-based learning*. Dalam mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian secara kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang berfokus pada makna pesan dalam sebuah karya sastra. temuan-temuan yang dihasilkan melalui analisis ini, di antaranya (1) struktur cerpen bermuatan ekokritik dalam kumpulan cerpen *Kayu Naga*; (2) terdapat seluruh nilai ekokritik menurut prinsip ekokritik Greg Garrard dalam kumpulan cerpen *Kayu Naga* yang tersebar dalam lima cerpen; (3) relevansi prinsip ekokritik yang ditemukan dalam kumpulan cerpen *Kayu Naga* dengan rancangan model pembelajaran *problem-based learning*; (4) ajuan rancangan alternatif model pembelajaran *problem-based learning* dalam pembelajaran apresiasi cerpen di SMA.

**Kata kunci: ekokritik, rancangan model pembelajaran, pembelajaran apresiasi cerpen**

**A STUDY OF ECOCRITICISM IN KORRIE LAYUN RAMPAN'S  
SHORT STORY COLLECTION “KAYU NAGA”  
AND ITS UTILIZATION AS AN ALTERNATIVE DESIGN OF SHORT  
STORY APPRECIATION LEARNING MODEL IN SENIOR HIGH SCHOOL**

**Happy Ananda Priatna  
1908609**

**ABSTRACT**

*The environment is important in our daily lives. However, in reality, the environment has been damaged, both due to human actions and the environment itself. Therefore, concrete and real steps are needed in tackling environmental problems, which in this case can be done by releasing ecocriticism contained in the short story collection Kayu Naga by Korrie Layun Rampan into the design of a learning model. Based on this background, this study aims to describe the following: (1) the structure of ecocritical short stories; (2) ecocritical values in short stories; and (3) the relevance of ecocritical values as an alternative design of a problem-based learning model. To achieve these objectives, the research was conducted qualitatively with a descriptive analysis method that focuses on the meaning of the message in a literary work. The findings produced through this analysis include (1) the structure of ecocritical short stories in the Kayu Naga short story collection; (2) there are all ecocritical values according to Greg Garrard's ecocritical principles in the Kayu Naga short story collection spread over five short stories; (3) the relevance of ecocritical principles found in the Kayu Naga short story collection to the design of a problem-based learning model; (4) the proposal for an alternative design of problem-based learning models in learning short story appreciation in high school.*

**Keywords:** *ecocriticism, learning model design, short story appreciation learning*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN HAK CIPTA</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	<b>4</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>5</b>
D. Manfaat Penelitian.....	<b>5</b>
E. Struktur Organisasi Skripsi .....	<b>6</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>7</b>
A. Ekokritik Sastra .....	<b>7</b>
B. Prinsip-prinsip Ekokritik Sastra.....	<b>8</b>
1. Polusi .....	<b>9</b>
2. Alam Liar .....	<b>10</b>
3. Bencana .....	<b>11</b>
4. Tempat Tinggal .....	<b>11</b>
5. Binatang .....	<b>12</b>
6. Bumi .....	<b>12</b>
C. Pembelajaran Apresiasi Cerpen.....	<b>12</b>
D. Ihwal Teks Cerita Pendek.....	<b>13</b>
1. Pengertian Cerita Pendek .....	<b>13</b>
2. Unsur Pembangun Cerita Pendek.....	<b>15</b>
2.1. Fakta-fakta Cerita .....	<b>16</b>
2.1.1. Alur.....	<b>16</b>
2.1.2. Karakter .....	<b>17</b>
2.1.3. Latar .....	<b>17</b>
2.2. Tema.....	<b>18</b>

2.3. Sarana-sarana Cerita.....	18
2.3.1. Sudut Pandang.....	18
2.3.2. Gaya Bahasa.....	19
E. Rancangan Model Pembelajaran .....	19
1. Hakikat Rancangan Model Pembelajaran .....	19
2. Konsep Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problem-Based Learning</i> )	20
3. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problem-Based Learning</i> ).....	21
4. Sintaks Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> Berbasis Ekokritik	22
F. Penelitian yang Relevan.....	26
G. Definisi Operasional.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian .....	28
B. Prosedur Penelitian .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Sumber Data .....	35
F. Teknik Pengolahan Data .....	36
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Struktur Cerpen Bermuatan Ekokritik dalam Kumpulan Cerpen <i>Kayu Naga</i> .....	38
1. Cerpen “ <i>Kayu Naga</i> ” .....	39
1.1. Analisis Pengaluran dan Alur.....	40
1.2. Analisis Tokoh dan Penokohan.....	48
1.3. Analisis Latar .....	53
1.3.1. Latar Tempat .....	54
1.3.2. Latar Waktu.....	57
1.4. Analisis Tema.....	58
1.5. Analisis Sudut Pandang.....	59

1.6. Analisis Gaya Bahasa.....	60
2. Cerpen “ <i>Empana</i> ” .....	61
2.1. Analisis Pengaluran dan Alur.....	62
2.2. Analisis Tokoh dan Penokohan.....	71
2.3. Analisis Latar .....	74
2.3.1. Latar Tempat .....	75
2.3.2. Latar Waktu.....	78
2.4. Analisis Tema.....	79
2.5. Analisis Sudut Pandang.....	79
2.6. Analisis Gaya Bahasa.....	80
3. Cerpen “ <i>Dataran Wengkay</i> ” .....	80
3.1. Analisis Pengaluran dan Alur.....	81
3.2. Analisis Tokoh dan Penokohan.....	87
3.3. Analisis Latar .....	89
3.3.1. Latar Tempat .....	89
3.3.2. Latar Waktu.....	91
3.4. Analisis Tema.....	91
3.5. Analisis Sudut Pandang.....	91
3.6. Analisis Gaya Bahasa.....	92
4. Cerpen “ <i>Kampung Beremai</i> ” .....	93
4.1. Analisis Pengaluran dan Alur.....	93
4.2. Analisis Tokoh dan Penokohan.....	100
4.3. Analisis Latar .....	101
4.3.1. Latar Tempat .....	101
4.3.2. Latar Waktu.....	103
4.4. Analisis Tema.....	103
4.5. Analisis Sudut Pandang.....	104
4.6. Analisis Gaya Bahasa.....	104
B. Deskripsi Prinsip-prinsip Ekokritik dalam Kumpulan Cerpen <i>Kayu Naga</i>	105
1. Cerpen “ <i>Kayu Naga</i> ” .....	105
2. Cerpen “ <i>Empana</i> ” .....	108



3. Cerpen “ <i>Dataran Wengkay</i> ” .....	111
4. Cerpen “ <i>Kampung Beremai</i> ” .....	112
C. Pembahasan Struktur dan Nilai Ekokritik dalam Kumpulan Cerpen <i>Kayu Naga</i> .....	114
1. Struktur Cerpen Bermuatan Ekokritik dalam Kumpulan Cerpen <i>Kayu Naga</i> 114	
2. Rekapitulasi Keseluruhan Nilai Ekokritik dalam Kumpulan Cerpen <i>Kayu Naga</i> .....	117
D. Pemanfaatan Prinsip Ekokritik sebagai Rancangan Alternatif Model Pembelajaran Apresiasi Cerpen .....	120
1. Penyusunan Rancangan Alternatif Model Pembelajaran Apresiasi Cerpen Berbasis Ekokritik .....	120
2. Implikasi Rancangan Alternatif Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> Berbasis Ekokritik .....	121
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>125</b>
A. Simpulan.....	125
B. Struktur Cerpen Bermuatan Ekokritik dalam Kumpulan Cerpen <i>Kayu Naga</i> 125	
C. Prinsip Ekokritik pada Kumpulan Cerpen <i>Kayu Naga</i> .....	128
D. Relevansi Prinsip Ekokritik dengan Rancangan Alternatif Model Pembelajaran Apresiasi Cerpen di SMA.....	129
E. Implikasi .....	130
F. Rekomendasi .....	130
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Adas, D., & Bakir, A. (2013). Writing difficulties and new solutions: Blended learning as an approach to improve writing abilities. *International journal of humanities and social science*, 3(9), 254-266.
- Amala, E., & Widayati, S. (2021). Analisis Ekokritik Karya Sastra pada Novel Rindu Terpisah di Raja Ampat Karya Kirana Kejora sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. *Griya Cendikia*, 6(2), 180-191.
- Anggarista, R. (2020). Kritik Ekokritik dalam Kumpulan Cerpen Cemara Karya Hamsad Rangkuti. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 5(1), 56-65.
- Branch, M. P., & Slovic, S. (Eds.). (2003). *The isle reader: Ecocriticism*, 1993-2003. University of Georgia Press.
- Budiono, I., Degeng, N., Ardhana, W., & Suyitno, I. (2016). The effect of mind mapping method and learning motivation on writing short story learning skills in Indonesian subject. *Journal of Research & Method in Education*, 6(5).
- Combs, Phillip H. (1982). *Apakah Perencanaan Pendidikan Itu*. Alih bahasa: Tim Bhatara. Jakarta: Karya Aksara.
- Dalman. (2011). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- DAYANTI, A., Juanda, J., & Saguni, S. S. (2019). Perlawanan Tokoh Terhadap Kerusakan Hutan dalam Novel Di Kaki Bukit Cibalak Karya Dewi Ria Utari Kajian Ekokritik Greg Garrard (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Dewi, Novita. (2014). *Sastra Lingkungan Hidup Sebagai Gerakan Sosial*. Prosiding Seminar Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Ekokritik dan Multikulturalisme. Yogyakarta: Interlude.
- Endaswara, Suwardi. 2016. *Sastra Ekokritik Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS.
- Garrard, Greg. 2004. *Ecocriticism*. London and New York: Routledge, 2004. ISBN0-415-19672-2. Kate Rigby, Monash University.
- Glotfelty, C., & Fromm, H. (Eds.). (1996). *The ecocriticism reader: Landmarks in literary ecology*. University of Georgia Press.
- Hakim, T. D. R., Fahmi, N. K., & Ilmia, W. (2020). Nilai-Nilai Ekokritik dalam "Pegasus Jatuh" dan Penggunaannya dalam Pembelajaran Sastra. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 4(2), 113-120.
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsono, Siswo, 2008. *Jurnal Ekokritik: "Kritik Sastra Berwawasan Lingkungan"* Semarang: Undip.
- Henanggil, M. D. F. (2019). *MODEL SINEKTIK BERBASIS EKOKRITIK SASTRA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN: Desain Faktorial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Jumirah, J., Sari, P. A., Kusnadi, E., & Oktaviani, A. D. (2021). ANALISIS KESADARAN LINGKUNGAN SISWA SEKOLAH PADA KEGIATAN

GREEN-CHEMISTRY DALAM KONDISI NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. DIKSAINS: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 2(1), 31-36.

- Khomisah, K. (2020). *Ekokritik (Ecocriticism) Dalam Perkembangan Kajian Sastra*. Al-Tsaqafa: *Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 17(1), 83-94.
- Lanen, S., & Atmazaki, A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Reading To Learn terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 9-15.
- Larmer, J., Mergendoller, J., & Boss, S. (2015). *Setting the standard for project based learning*. ASCD.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marjohan, M., & Afniyanti, R. (2018). Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 111-126.
- Novianti, R., Wasana, W., & Rosa, S. (2020). Refleksi Lingkungan dalam Kumpulan Cerpen Hikayat Bujang Jilatang Karya Afri Meldam (Tinjauan Ekokritik Sastra). *Jurnal Elektronik Wacana Etnik*, 9(1).
- Nurkirana, R. J. (2021). *Kajian Ekokritik Kumpulan Cerpen Melintasi Malam dan Kayu Naga Karya Korrie Layun Rampan serta Pemanfaatannya sebagai Buku Pengayaan di SMA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA).
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pahrudin, A. (2019). *Buku: Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran Pada Man Di Provinsi Lampung*. Lampung: Pustaka Ali Imron
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224238/permendikbudriset-no-16-tahun-2022> diakses pada 11 Agustus 2023 pukul 13.21
- Puspitasari, A. C. D. D. (2017). *Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta)*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 1(3).
- Rahmanto. (1988) *Metode pengajaran sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rampan, K. L. (2007). *Kayu Naga Kumpulan Cerita Pendek*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sayuti, Sumitro A. (2016). *Perubahan Sosial, Kearifan Lokal, dan Imperatif Pengajaran Sastra*. (Makalah seminarnasional Stadium General di IAIN SyehNurjati Cirebon, 2 Juni 2016)

- Setiaji, A. B. (2020). Representasi Dan Nilai Kearifan Ekokritik Puisi “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono (Ekokritik Greg Garrard). *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(2), 105-114.
- Sholihah, R. Y. (2021). Sastra Hijau Penyelamat Bumi. *BASA Journal of Language & Literature*, 1(2), 1-8.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508-1516.
- Sofyan, H., Wagiran, K. K., & Triwiyono, E. (2017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsidah, S., & Hamidah Suryani, H. (2017). *Buku Model Problem Based Learning (PBL): Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46998/uu-no-4-tahun-1982>, diakses pada 29 Juni 2023 pukul 14.15
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39901/uu-no-24-tahun-2007> diakses pada 29 Juni 2023 pukul 23.02
- Wellek, R., & Warren, A. (1956). *Theory of literature (Vol. 15)*. New York: Harcourt, Brace & World.
- Wendling, Z. A., Emerson, J. W., de Sherbinin, A., & Esty, D. C. (2020). *Environmental Performance Index (Yale Center for Environmental Law & Policy)*.
- Wendling, Z. A., Jacob, M., Esty, D. C., & Emerson, J. W. (2022). *Explaining environmental performance: Insights for progress on sustainability*. *Environmental Development*, 44, 100741.
- Wiyatmi. (2015). *Kritik Sastra Indonesia: Feminisme, Ekokritisisme, dan New Historisme*. Yogyakarta: Interlude
- WWF. (2020). *WWF's 2020 Living Planet Report*. Washington.